

Bahlil Dilantik Jadi Menteri ESDM, Ini Harapan Repnas Aceh

Category: Aceh

written by Maulya | 19/08/2024



ORINEWS.id – Presiden Joko Widodo ([Jokowi](#)) resmi melantik dan mengambil sumpah Bahlil Lahadalia sebagai Menteri ESDM baru di Kabinet [Indonesia](#) Maju dalam sisa masa jabatan periode tahun 2019-2024 di Istana Negara, Jakarta Pusat, Senin (19/8).

Bahlil Lahadalia diresmikan mengisi posisi Menteri ESDM menggantikan posisi Arifin Tasrif.

Bahlil dilantik berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 92/P Tahun 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024.

Pelantikan Bahlil Lahadalia disambut gembira oleh Relawan Pengusaha Muda Nasional (Repnas) Aceh.

Mahfudz Y Loethan, Ketua Repnas Aceh, memberikan ucapan selamat dan sukses kepada Bahlil Lahaladia yang juga ketua dewan pembina Repnas ini. Dalam kesempatan ini, Repnas memberikan beberapa harapan kepada Bahlil terkait industri pertambangan di Aceh.

Mahfudz menyebutkan ada beberapa hal penting di Aceh yang harus mendapat perhatian khusus Menteri Bahlil, yaitu terkait tambang ilegal, termasuk tambang emas juga sangat bermasalah. Menurutnya ini masalah besar yang harus kita dituntaskan, agar tidak terjadi kerusakan lingkungan dan hilangnya sumber devisa bagi negara.

“Jadi penertiban tambang ilegal ini harus menjadi fokus Bapak Menteri agar tidak terjadi kerusakan lingkungan dan larinya sumber pendapatan pajak bagi daerah, dan persaingan tidak sehat karena usahanya digarap secara sembunyi-sembunyi,” kata Mahfudz.

Dia juga menyebutkan, aktifitas tambang ilegal, dapat membuat investor tidak jadi menanamkan modal di daerah kita, karena ketidakpastian hukum dan potensi kerugian yang akan ditimbulkan pihak investor serta timbulnya persaingan yang tidak sehat.

“Kita butuh semua investasi di bidang tambang untuk kesejahteraan masyarakat kita, tetapi bagaimana kita bisa melaksanakan dengan legal, bisa memberikan dampak ekonomi buat daerah kita,” ujarnya.

Selain itu, Repnas Aceh juga berharap Bahlil bisa membantu legalisasi pertambangan rakyat yang ada di beberapa kabupaten di Aceh.

“Terkait masalah tambang di Aceh khususnya Aceh Timur, kami berharap Pak Menteri bisa membantu regulasi agar pengelolaan tambang ini bisa diberikan ke masyarakat setempat melalui BUMD, BUMG, dan koperasi” harap Mahfudz.

Disamping itu juga Mahfudz berharap Menteri Bahlil, bisa membantu Aceh untuk mengakselerasi energi terbarukan, seperti harapan Presiden terpilih Prabowo Subianto.

Mantan wakil ketua BPD Hipmi Aceh ini menyebutkan, Potensi energi baru terbarukan di Aceh mencapai 3.619 megawatt yang bersumber dari sumber tenaga air, panas bumi, biomassa dan tenaga surya.

“Aceh punya sumber energi terbarukan melimpah, Namun, potensi ini baru terpakai 4,1 persen, kita berharap pertumbuhan industri ini bisa mendorong peralihan ke energi yang lebih ramah lingkungan ini,” tutup Mahfudz.

Disamping ucapan buat Bahlil Lahaladia, Mahfudz juga mengucapkan selamat bekerja untuk Rosan P Roeslani sebagai Menteri Investasi yang banyak membantu dan mensupport kegiatan Repnas Aceh pada Pilpres kemarin serta kepada seluruh pejabat lainnya yang dilantik pagi ini.